

**IMPLEMENTASI PROGRAM KELOMPOK KERJA GURU  
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENINGKATKAN  
KOMPETENSI PROFESIONAL GURU JENJANG SEKOLAH  
DASAR**

**TESIS**

**Oleh:**

**ARIF ZUNAIDI**

**NIM : 22186130056**



**MAGISTER PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
PROGRAM PASCASARJANA  
UNIVERSITAS ISLAM RADEN RAHMAT MALANG**

**2024**

**IMPLEMENTASI PROGRAM KELOMPOK KERJA  
GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM  
MENINGKATKAN KOMPETENSI PROFESIONAL  
GURU JENJANG SEKOLAH DASAR**

**TESIS**

diajukan untuk memenuhi salah satu persyaratan  
menyelesaikan program Magister Pendidikan Agama  
Islam

Oleh :

**ARIF ZUNAIDI**

**NIM : 22186130056**



**MAGISTER PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
PROGRAM PASCASARJANA  
UNIVERSITAS ISLAM RADEN RAHMAT MALANG**

**2024**

## **PERSETUJUAN TESIS**

### **IMPLEMENTASI PROGRAM KELOMPOK KERJA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENINGKATKAN KOMPETENSI PROFESIONAL GURU JENJANG SEKOLAH DASAR**

Oleh :

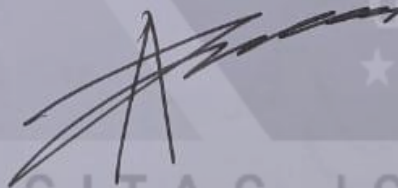
**ARIF ZUNAIDI**

**NIM : 22186130056**

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing  
untuk dapat diajukan kepada Dewan Penguji

Malang, Tanggal 17 Mei 2024

Pembimbing



**Dr. Aries Musnandar, M.Pd**

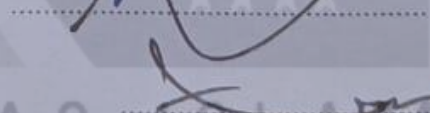
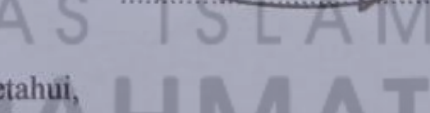
UNIVERSITAS ISLAM  
**RADEN RAHMAT**

**PENGESAHAN TESIS**  
**IMPLEMENTASI PROGRAM KELOMPOK KERJA GURU**  
**PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENINGKATKAN**  
**KOMPETENSI PROFESIONAL GURU JENJANG SEKOLAH**  
**DASAR**

Disusun oleh  
**ARIF ZUNAI**  
NIM : 22186130056

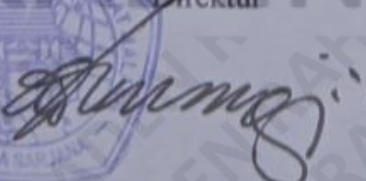
Telah Diajukan pada dewan penguji pada :  
Hari Rabu Tanggal 12 Juni 2024

Dewan Penguji

- | Nama                                                | Tanda Tangan                                                                         |
|-----------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------|
| 1. Dr. Aries Musnandar, M.Pd<br>(Ketua penguji)     |  |
| 2. Dr. Abdur Rofik M., M.Pd<br>(Sekretaris penguji) |  |
| 3. Dr. Muhammad Nur Fakhri, M.Ag<br>(Penguji I)     |  |
| 4. Dr. Sutrisno, M.Pd<br>(Penguji II)               |  |

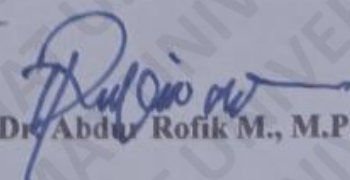


Direktur

  
Prof. Dr. Sunardji Dahri Tiam, M.Pd

Mengetahui,

Kaprodi

  
Dr. Abdur Rofik M., M.Pd

## PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : ARIF ZUNAIDI

NIM : 22186130056

Program Studi : Magister Pendidikan Agama Islam

Pasca sarjana UNIRA Malang

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa tesis yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya sayasendiri, bukan merupakan pengambilan alihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.

Apabila kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan tesis ini hasil jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Malang, 17 Mei 2024

Yang membuat pernyataan,



ARIF ZUNAIDI

UNIVERSITAS ISLAM  
RADEN RAHMAT

## ABSTRAK

Arif Zunaidi, NIM 22186130056; *Implementasi Program kelompok kerja guru pendidikan agama islam dalam meningkatkan kompetensi profesional guru jenjang sekolah dasar*

Pembimbing ; Dr. Aries Musnandar, M.Pd,

Kata kunci : *Implementasi Program KKG PAI dan Profesional Guru*

Guru merupakan garda terdepan dalam pendidikan, karena gurulah yang secara langsung mempengaruhi, membina dan mengembangkan kemampuan peserta didik. Proses belajar menjadi manusia yang cerdas, terampil dan beretika panjang. Pendidikan merupakan upaya untuk mengubah anak menjadi manusia yang dewasa secara jasmani dan rohani.

Guru yang profesional adalah guru yang mampu mendidik peserta didiknya menjadi generasi kompetitif yang berakhlak mulia. Untuk mencapai pendidikan yang baik, guru harus mampu mempunyai kepribadian yang baik pula. Salah satu upaya yang dapat meningkatkan kompetensi profesional guru dan mengembangkan ilmunya adalah dengan aktif dalam kegiatan Kelompok Kerja Guru Pendidikan Agama Islam (KKG PAI).

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap dan menganalisis kejadian dilapangan yaitu: (1) program-program kegiatan KKG PAI, (2) Implementasi KKG PAI dalam meningkatkan profesioanal guru, dan (3) hambatan dan pendukung KKG dalam meningkatkan kinerja guru PAI.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus. Teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi, teknik analisis yang digunakandengan reduksi data, penyajian data, dan menarik kesimpulan. Untuk menguji keabsahan data, peneliti menggunakan uji kredibilitas dengan triangulasi data.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) bentuk-bentuk kegiatan yang dilakukan kelompok kerja guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan kinerja sebagai adalah dengan mengadakan pertemuan rutin, Istiqosah pembuatan media pembelajaran, penyusunan perangkat pembelajaran, penyusunan kisi dan soal ujian sekolah, Musabaqoh tilawatul qur'an, pendampingan guru program induksi guru penggerak dan pelatihan pendidikan guru, seminar, gerakan malang mengaji (gemma) dan sekolah plus ngaji, (2) Strategi Kelompok kerja guru dalam meningkatkan kinerja guru Pendidikan agama Islam diwujudkan dengan memberikan bimbingan dalam mengefektifkan pembelajaran, mengadakan bimbingan penyuluhan guna membantu memecahkan permasalahan pembelajaran, serta pelatihan untuk meningkatkan kreatifitas dan skill guru Pendidikan agama Islam, (3) Kendala Kelompok kerja guru dalam meningkatkan kinerja guru Pendidikan agama Islam adalah minimnya sarana prasarana penunjang pembelajaran PAI, minimnya kemampuan GPAI untuk memanfaatkan kemajuan teknologi informasi dan komunikasi, serta bergantinya kurikulum.

MOTTO :

قُلِ الْحَقُّ، وَلَوْ كَانَ مُرًّا

Sampaikan kebenaran meskipun itu pahit.



UNIVERSITAS ISLAM  
**RADEN RAHMAT**

## KATA PENGANTAR



Puji syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadiran Allah SWT. Karena dengan limpahan rahmat, taufik, dan hidayahnya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis yang berjudul “Implementasi Program Kelompok Kerja Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru Jenjang Sekolah Dasar”.

Sholawat serta salam semoga senantiasa tercurah dan terlimpahkan kepada junjungan alam Nabi Muhammad SAW yang telah membimbing manusia dari jalan kesesatan menuju jalan kebenaran yakni agama Islam.

Penulis menyadari bahwa penulisan tesis ini tidak akan selesai tanpa pengarahan dan bimbingan, serta bantuan dari berbagai pihak, untuk itu penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak H. Imron Rosyadi Hamid, SE., M.Si selaku Rektor Universitas Islam Raden Rahmad.
2. Bapak Prof. Dr. Sunardji Dahri Tiam, M.Pd selaku Direktur Pascasarjana Universitas Islam Raden Rahmad.
3. Bapak Dr. M. Abdur Rofik, M.Pd selaku Kaprodi Pascasarjana, yang telah rela meluangkan waktu memberi pengarahan, bimbingan dalam penulisan tesis.
4. Dr. Aries Musnandar M.Pd selaku Pembimbing yang telah rela meluangkan banyak waktu untuk memberi pengarahan, bimbingan dalam penulisan tesis.
5. Seluruh Dosen Pascasarjana UNIRA Malang yang telah membuka banyak wawasan dan cakrawala pemikiran keguruan, serta kemudahan selama berlangsungnya studi.
6. Ucapan terimakasih yang sedalam-dalamnya kepada Ibu Kepala Sekolah SD Negeri 2 Sambigede Khoirul Ummah S.Pd,I beserta ibu Mutyara Icha Adzqiyah, S.Pd.I GPAI SD Negeri 2 Sambigede, yang telah memberikan kesempatan baik waktu tenaga pikiran kepada saya untuk melakukan penelitian dilembaga SDN 2 sambigede.

7. Ucapan terimakasih sedalam-dalamnya kepada Ibu Nurwati, S.Pd selaku kepala sekolah SD Negeri 3 Senggreng dan Dewan Guru SD Negeri 3 Senggreng yang selalu mensuport pendidikan maupun kegiatan-kegiatan Penulis dalam mencari ilmu.
8. Ayahanda dan ibu tercinta, Alm Bapak Suthoriq dan Ibu Kusmiarini yang telah mengandung dengan susah payah, melahirkan dengan tetesan darah dan air mata, membesarkan dengan segala pengorbanan jiwa raga-Nya serta memotivasi melanjutkan studi, smoga Allah SWT dengan kasih sayang-nya, senantiasa mencurahkan taufiq, hidayah kepada keduanya serta selalu mendapat ridho Allah SWT didunaia dan diakhirat.
9. Istri tercintaku Zuhlilmi Rindayani serta kebanggaanku (Azkadina Husna & Maula Alfatih) yang dengan tulus hati telah memberikan perhatian, dukungan, semangat dalam menyelesaikan studi pascasarjana UNIRA.
10. Semua teman-teman Pengurus dan Anggota KKG PAI kecamatan Sumberpucung Periode 2018-2024 dan pascasarjana UNIRA kuk geruk angkatan 2022-2024 yang selalu menjadi inspirator untuk aktif dan kreatif.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa penulisan tesis ini masih jauh dari sempurna, karena keterbatasan kemampuan yang penulis miliki. Oleh karena itu saran dan kritik yang konstruktif dari segenap pihak sangat penulis harapkan demi kesempurnaannya. Namun demikian penulis berdo'a semoga karya tulis ini dapat membantu dan menambah wawasan keilmuan, sebagai sumbangan bagi kemajuan ilmu pengetahuan.

Malang, 20 Mei 2024

Hormat saya,



Arif Zunaidi

## DAFTAR ISI

|                                                     |     |
|-----------------------------------------------------|-----|
| HALAMAN SAMPUL                                      |     |
| HALAMAN JUDUL.....                                  | i   |
| HALAMAN PERSETUJUAN .....                           | ii  |
| HALAMAN PENGESAHAN .....                            | iii |
| PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN.....                    | iv  |
| ABSTRAK .....                                       | v   |
| MOTTO.....                                          | vi  |
| KATA PENGANTAR .....                                | vii |
| DAFTAR ISI .....                                    | ix  |
| <b>BAB 1 PENDAHULUAN</b>                            |     |
| A. Konteks Penelitian .....                         | 1   |
| B. Fokus Penelitian .....                           | 6   |
| C. Tujuan Penelitian .....                          | 6   |
| D. Manfaat Penelitian .....                         | 7   |
| 1. Manfaat Teoritis .....                           | 7   |
| 2. Manfaat Praktis .....                            | 7   |
| E. Definisi Istilah .....                           | 8   |
| F. Penelitian Terdahulu .....                       | 10  |
| G. Sistematik Penulisan .....                       | 14  |
| <b>BAB II KAJIAN PUSAKA</b>                         |     |
| A. Kelompok Kerja Guru Pendidikan Agama Islam ..... | 15  |
| 1. Pengertian KKGPAI .....                          | 18  |

|                                                                          |    |
|--------------------------------------------------------------------------|----|
| 2. Konsep Dasar KKGPAT                                                   | 20 |
| 3. Fungsi dan Tujuan KKGPAT                                              | 22 |
| B. Program Kegiatan KKGPAT                                               | 25 |
| C. Pengertian kompetensi Profesional Guru                                | 29 |
| D. Pengertian Dan Peranan Guru PAI                                       | 41 |
| E. Program Strategik Dalam Meningkatkan kompetensi profesional Guru..... | 46 |

### **BAB III METODE PENELITIAN**

|                                    |    |
|------------------------------------|----|
| A. Pendekatan dan jenis Penelitian | 48 |
| B. Lokasi penelitian               | 50 |
| C. Kehadiran penelitian            | 51 |
| D. Subjek penelitian               | 52 |
| E. Sumber data                     | 53 |
| F. Teknik Pengumpulan data         | 54 |
| G. Analisis data                   | 56 |
| H. Pengecekan keabsahan data       | 58 |
| I. Tahap-tahap penelitian          | 59 |

### **BAB IV PAPARAN DATA HASIL PENELITIAN**

|                                                                                               |    |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------|----|
| A. Gambaran Obyek Penelitian                                                                  | 63 |
| 1. Kelompok Kerja Guru Pendidikan Agama Islam                                                 | 63 |
| 2. Profil SD Negeri 2 Sambigede                                                               | 67 |
| B. Paparan Data Penelitian                                                                    |    |
| 1. Program Kelompok Kerja Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Profesional Guru PAI | 70 |

|                                                                                                                                                                                            |    |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----|
| a. Pertemuan Rutin.....                                                                                                                                                                    | 70 |
| b. Pembacaan Istiqosah .....                                                                                                                                                               | 73 |
| c. Pembuatan Media Pembelajaran .....                                                                                                                                                      | 74 |
| d. Penyusunan Perangkat pembelajaran.....                                                                                                                                                  | 75 |
| e. Penyusunan kisi-kisi dan soal-soal ujian sekolah .....                                                                                                                                  | 76 |
| f. Musabaqoh Tilawatil Quran .....                                                                                                                                                         | 78 |
| g. Pendampingan Guru Program Induksi Guru Penggerak dan<br>Pelatihan Pendidikan Guru.....                                                                                                  | 79 |
| h. Seminar .....                                                                                                                                                                           | 79 |
| i. Gerakan malang mengaji (Gemma) dan sekolah Plus Ngaji                                                                                                                                   | 80 |
| 2. Implementasi Kelompok Kerja Guru Pendidikan Agama<br>Islam Dalam Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru<br>Jenjang Sekolah Dasar Di SDN 2 Sambigede Kec.<br>Sumberpucung Kab. Malang. |    |
| a. Memberikan Bimbingan dalam mengektifkan<br>Pembelajaran.....                                                                                                                            | 82 |
| b. Memberikan Bimbingan Penyuluhan Membantu<br>Memecahkan Permasalahan Pembelajaran GPAI.....                                                                                              | 84 |
| c. Mengadakan Pelatihan Untuk Meningkatkan Kreatifitas<br>Dan Skill GPAI.....                                                                                                              | 85 |
| 3. Persoalan Yang Menghambat Dan Mendukung Kompetensi<br>Profesional Guru Pendidikan Agama Islam Di SDN 2<br>Sambigede .....                                                               | 89 |

- a. Minimnya sarana prasarana penunjang pembelajaran  
PAI ..... 90
- b. Rendahnya kemampuan GPAI untuk memanfaatkan  
kemajuan teknologi informasi dan komunikasi ..... 91
- c. Sering Bergantinya Kurikulum ..... 93

## **BAB V PEMBAHASAN**

- A. Program Kelompok Kerja Guru Pendidikan Agama Islam dalam  
meningkatkan profesional guru PAI di Kecamatan Sumberpucung  
Kabupaten Malang.
  1. Pertemuan Rutin ..... 98
  2. Pembacaan Istiqosah ..... 101
  3. Pembuatan Media Pembelajaran ..... 101
  4. Penyusunan Perangkat pembelajaran ..... 102
  5. Penyusunan kisi-kisi dan soal-soal ujian sekolah ..... 103
  6. Musabaqoh Tilawatil Quran ..... 105
  7. Pendampingan Guru Program Induksi Guru Penggerak dan  
Pelatihan Pendidikan Guru ..... 109
  8. Seminar ..... 110
  9. Gerakan malang mengaji (Gemma) dan sekolah Plus Ngaji ..... 112
- B. Implementasi Kelompok Kerja Guru Pendidikan Agama Islam  
Dalam Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru Jenjang  
Sekolah Dasar Di SDN 2 Sambigede Kecamatan Sumberpucung  
Kabupaten Malang
  1. Memberikan Bimbingan dalam Mengektifkan Pembelajaran ..... 113

|                                                                                                     |     |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------|-----|
| 2. Memberikan Bimbingan Penyuluhan Guna Membantu GPAI<br>Memecahkan Permasalahan Pembelajaran.....  | 115 |
| 3. Mengadakan Pelatihan untuk Meningkatkan Kreatifitas dan<br>Skill GPAI .....                      | 117 |
| C. Persoalan yang menghambat dan mendukung kompetensi<br>profesional guru PAI di SDN 2 Sambigede.   |     |
| 1. Minimnya Sarana Prasarana Penunjang Pembelajaran PAI .....                                       | 118 |
| 2. Rendahnya Kemampuan GPAI Untuk Memanfaatkan<br>Kemajuan Teknologi Informasi dan Komunikasi ..... | 119 |
| 3. Sering bergatinya Kurikulum .....                                                                | 120 |
| <b>BAB VI Penutup</b>                                                                               |     |
| A. Kesimpulan .....                                                                                 | 122 |
| B. Saran .....                                                                                      | 124 |
| <b>Penutup</b>                                                                                      |     |
| <b>Bagian Akhir</b>                                                                                 |     |
| a. Daftar Rujukan .....                                                                             | 126 |
| b. Daftar Lampiran .....                                                                            | 130 |

UNIVERSITAS ISLAM  
**RADEN RAHMAT**

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Konteks Penelitian

Pendidikan memegang peranan yang sangat menentukan dalam eksistensi dan perkembangan masyarakat yang dinamis. Oleh karena itu, Islam sebagai agama Rahmatan Lil 'Alamin mendorong umatnya untuk mempersiapkan generasi penerus yang berkualitas baik secara moril maupun intelektual, serta ketrampilan dan tanggung jawab. Salah satu upaya untuk menyiapkan generasi penerus tersebut adalah melalui lembaga pendidikan di sekolah. Secara umum, pendidikan di sekolah bertujuan untuk menumbuhkan dan meningkatkan keimanan melalui pemberian dan pemupukan pengetahuan, penghayatan, pengamalan, serta pengalaman peserta didik tentang agama Islam.<sup>1</sup>

Pendidikan Agama Islam harus berupaya membina dan membina peserta didik agar selalu memahami ajaran Islam secara utuh dan kemudian menghayati tujuan-tujuannya, yang pada akhirnya dapat mengamalkan dan menjadikan Islam sebagai pedoman hidup. PAI bertujuan untuk membentuk anak yang baik, bertakwa dan hidup sesuai dengan ajaran agama Islam sehingga terjalin kebahagiaan dunia dan akhirat, dalam artian menjadi anak yang akan menjadi generasi penerus keluarga, masyarakat, berbangsa dan beragama harus mempunyai kepribadian dan keimanan yang kuat, akhlak yang kuat dan mulia.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> Abdul Majid, S.Ag. Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi, PT remaja Rosdakarya, Bandung 2024, hal 135.

<sup>2</sup> Ali, I. (2021). Pembelajaran Kooperatif (Cooperative learning) Dalam Pengajaran Pendidikan Agama Islam. Jurnal Muhtadiin, 7(01), 247-264.

Pembentukan sumber daya manusia sebagai generasi penerus bangsa yang berkepribadian tangguh, kuat iman dan berakhlak mulia bukanlah suatu hal yang mudah, memerlukan suatu proses yang benar, terarah dan yang utama adalah pembelajaran yang berkualitas dan berkesinambungan dimulai sejak dini baik di rumah dan di sekolah,

pembelajaran merupakan suatu perpaduan yang terstruktur, meliputi unsur manusia, sarana, peralatan dan cara yang saling mempengaruhi untuk mencapai tujuan pembelajaran, sedangkan pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) merupakan upaya agar peserta didik mampu belajar, perlu belajar, terpacu untuk belajar, mau belajar dan tertarik untuk melanjutkan secara terus menerus mempelajari Islam dan mengamalkan agama dengan benar.<sup>3</sup>

Tugas seorang guru tidak hanya sekedar menyampaikan sejumlah ilmu pengetahuan kepada murid-muridnya, namun lebih dari itu, seorang guru harus mampu menanamkan nilai positif ke dalam jiwa murid-muridnya, seperti nilai moral, nilai agama, dan nilai kemanusiaan, bahkan guru pada hakikatnya merupakan komponen strategis yang dimilikinya, peranan penting dalam menentukan gerak kehidupan peserta didik.

Pada hakikatnya guru yang profesional adalah guru yang mempunyai kompetensi dalam melaksanakan tugas pendidikan dan pengajaran. Kompetensi guru berarti kemampuan seorang guru dalam melaksanakan kewajibannya secara bertanggung jawab dan tepat, atau kemampuan guru dalam menjalankan profesi keguruannya.

---

<sup>3</sup> Lestari, S. (2020). Pengembangan Karakter Berbasis Budaya Sekolah. CV. Pilar Nusantara.

Guru pada dasarnya memiliki tanggung jawab yang besar dalam menanamkan nilai-nilai kejiwaan dan mengembangkan tiga aspek, yaitu aspek kognitif, aspek afektif, dan aspek psikomotorik.<sup>4</sup> Untuk mencapai ketiga aspek tersebut, seorang guru perlu memiliki kompetensi yang tinggi dalam bidang pendidikan keguruan. Guru juga memiliki peran kunci dalam mengelola kegiatan pembelajaran, yang dapat diimbangi dengan tingkat kemampuan profesional yang tinggi. Kemampuan profesional guru tidak hanya diukur dari kemampuan intelektualnya semata, melainkan juga dituntut untuk memiliki keunggulan dalam aspek moral, keimanan, ketaqwaan, disiplin, tanggung jawab, dan keluasan wawasan kependidikan dalam mengelola kegiatan pembelajaran.

Guru memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk jiwa dan watak peserta didik. Mereka bertugas mempersiapkan manusia susila yang dapat membantu membangun dirinya, bangsa, dan negara. Proses belajar-mengajar dan hasil belajar peserta didik sebagian besar ditentukan oleh peranan dan kompetensi guru. Guru yang kompeten akan lebih mampu menciptakan lingkungan belajar yang efektif dan mengelola kelasnya sehingga hasil belajar peserta didik berada pada tingkat optimal.

Guru merupakan komponen paling menentukan dalam sistem pendidikan secara keseluruhan. Mereka memegang peran utama dalam pembangunan pendidikan, terutama dalam kaitannya dengan proses belajar mengajar. Guru juga sangat menentukan keberhasilan peserta didik, sehingga mereka merupakan komponen yang paling berpengaruh terhadap terciptanya proses dan hasil pendidikan yang berkualitas. Oleh karena itu, upaya perbaikan apapun yang

---

<sup>4</sup> Alifah, F. N. (2019). Pengembangan Strategi Pembelajaran Afektif. Tadrib, 5(1), Hal. 68-86.

dilakukan untuk meningkatkan kualitas pendidikan tidak akan memberikan sumbangan yang signifikan tanpa didukung oleh guru yang profesional.

Rendahnya mutu dan profesionalitas guru di Indonesia telah menjadi permasalahan yang dirasakan sejak lama. Beberapa faktor yang menyebabkan rendahnya mutu pendidikan di Indonesia termasuk rendahnya kualitas tenaga pengajar,<sup>5</sup> kurangnya kualifikasi guru, program peningkatan keprofesian berkelanjutan (PKB) yang masih rendah, rekrutmen guru yang tidak efektif, serta rendahnya kualitas sarana dan prasarana pendidikan. Hal ini telah mengakibatkan mutu pendidikan di Indonesia tergolong rendah bila dibandingkan dengan kualitas pendidikan di negara maju, atau bahkan masih lebih rendah dari pada pendidikan di negara-negara di wilayah Asia lainnya.<sup>6</sup>

Dalam mewujudkan tujuan pendidikan nasional diperlukan guru sebagai pendidik yang profesional, kreatif dan menyenangkan. Peran guru sangat penting baik dalam perencanaan maupun pelaksanaan kurikulum, sehingga guru merupakan garda terdepan dalam pengembang kurikulum, sehingga guru jugalah yang selalu mengevaluasi dan menyempurnakan kurikulum.<sup>7</sup>

Peningkatan kualitas mengajar guru dilakukan dengan berbagai upaya, antara lain melalui lembaga pre service education, in-service education, dan onservice education.<sup>8</sup> Pre- Service Education meliputi program diploma, sarjana, pasca sarjana. Sedangkan in service education meliputi in-service training seperti

---

<sup>5</sup> Agustang, A., & Mutiara, I. A. (2021). Masalah Pendidikan di Indonesia

<sup>6</sup> Fahmi, A. J. (2024). Menyoal Problematika Rendahnya Mutu Pendidikan Di Indonesia. *Benggala (Jurnal Ilmu Pendidikan)*, 1(1), 1-10.

<sup>7</sup> E. Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional, Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan* (Bandung : PT. Rosda Karya, 2005), Hal. 13.

<sup>8</sup> Piet A. Sahertian dan Ida Aleida Sahertian, *Supervisi Pendidikan dalam Rangka Program Inservice Education* (Cet. 2; Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1992), Hal. 2.

supervisi penataran, KKG Mini dan lain-lain. Sedangkan on-service education contohnya seperti Kelompok Kerja Guru (KKG).

Sistem pengembangan keprofesian dilakukan melalui Gugus-gugus sekolah, PKG (Pemantapan Kerja Guru), KKG (Kelompok Kerja Guru), MGMP (Musyawarah Guru Mata Pelajaran), dan sejenisnya. Sistem ini dikembangkan dari tingkat SD hingga SMA. Hal ini merupakan langkah inovatif dalam menumbuhkan profesionalisme Guru dan upaya mengkompensasi kekurangan pada kedua metode di atas pendidikan dalam jabatan dan pelatihan dalam jabatan (*in-administration schooling dan in-administration preparing*).

Perkembangan dunia pendidikan sekarang ini membutuhkan sumber daya manusia yang cerdas dan bisa membangun karakter peserta didik, pendidikan tidak semata-mata menghasilkan lulusan yang memiliki intelektual tetapi juga harus memiliki multipe intelegensi yang berbasis karakter peserta didik.

Kegiatan disekolah sepenuhnya tanggung jawab guru, guru harus berupaya mengelola seluruh pembelajaran yang merupakan tanggung jawabnya, dalam menghadapi era digitalisasi guru memiliki peranan penting dan strategis dalam membentuk karakter anak bangsa menuju Indonesia emas, kehadiran guru saat ini tidak akan tergantikan oleh media secanggih apapun.

Oleh sebab itu, diperlukan guru yang profesional dan berkarakter dalam menjawab problematika pendidikan sekarang ini, guru yang profesional dan berkarakter diharapkan secara kesinambungan meningkatkan kompetensi, baik kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial, maupun profesional.

Hal tersebut di atas sejalan dengan tuntutan Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 3 yang menyatakan bahwa

pendidikan nasional berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mensejahterakan kehidupan bangsa. lebih cerdas. Pendidikan nasional bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, serta menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab.

Profesi merupakan suatu pekerjaan yang memerlukan keahlian, menggunakan teknik ilmiah, dan dedikasi yang tinggi. Keahlian diperoleh dari lembaga pendidikan yang khusus diperuntukkan bagi tujuan tersebut dengan kurikulum yang jelas dan dapat dipertanggungjawabkan. Semakin dituntut profesionalisme seorang guru, maka guru sebagai seorang profesional tentunya harus memahami sosok guru yang profesional.<sup>9</sup>

Profesionalisme guru memiliki dampak yang signifikan pada kualitas pendidikan. Istilah profesionalisme berasal dari profession, yang dalam Kamus Inggris Indonesia berarti pekerjaan. Arifin dalam buku kapita selekta pendidikan menjelaskan bahwa profession memiliki arti yang sama dengan kata occupation atau pekerjaan yang memerlukan keahlian yang diperoleh melalui pendidikan atau latihan khusus. Peningkatan Profesionalisme Guru, Salah satu cara untuk meningkatkan profesionalisme guru adalah melalui sistem pembinaan profesionalisme seperti KKG (Kelompok Kerja Guru).

---

<sup>9</sup> Hanafi, M., & Rappang, S. M. (2017). Membangun Profesionalisme Guru Dalam Bingkai Pendidikan Karakter. *Jurnal Ilmu Budaya*, 5(1), 35-45.

Maka berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, penulis ingin meneliti tentang Implementasi Program Kelompok Kerja Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru Jenjang Sekolah Dasar.

## **B. Fokus penelitian**

Berdasarkan latar belakang masalah permasalahan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 1 Apa saja Program Kelompok Kerja Guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan profesional Guru PAI di Kecamatan Sumberpucung Kabupaten Malang ?
- 2 Bagaimana implementasi Kelompok Kerja Guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan kompetensi profesional guru jenjang sekolah dasar di SDN 2 Sambigede Kecamatan Sumberpucung Kabupaten Malang?
- 3 Apa permasalahan yang menghambat dan menunjang kompetensi profesional Guru PAI di Kecamatan Sumberpucung Kabupaten Malang?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan dari fokus permasalahan tersebut, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk :

- 1 Untuk mengetahui Program Kelompok Kerja Guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan profesional guru PAI jenjang Sekolah dasar di Kecamatan Sumberpucung Kabupaten Malang?

- 2 Untuk mengetahui implementasi kelompok kerja guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan kompetensi profesional guru PAI di Kecamatan Sumberpucung Kabupaten Malang?
- 3 Untuk Mengetahui ragam faktor penghambat dan pendukung kompetensi profesional guru PAI SD dan solusinya?

#### **D. Manfaat penelitian**

Manfaat dari penelitian ini adalah:

##### **1 Manfaat teoritis**

Secara teoritis penelitian ini bermanfaat untuk :

- a. Dapat mengembangkan Ilmu Pendidikan Agama Islam khususnya tentang dan fungsi kelompok kerja guru PAI SD di Kecamatan Sumberpucung.
- b. Dapat memberikan pemahaman dan ilmu tentang profesional guru PAI SD di kecamatan sumberpucung.

##### **2 Manfaat Praktis**

- a. Sebagai masukan bagi peneliti lain untuk menambah perbendaharaan dan pengetahuan.
- b. Dapat digunakan sebagai rujukan dan pegangan dalam peningkatan kompetensi guru PAI Jenjang sekolah dasar
- c. Dapat memberikan kontribusi pemikiran tentang kegiatan Kelompok Kerja Guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan profesional guru Serta memberi masukan kepada guru pada lembaga pendidikan

tersebut untuk dijadikan pertimbangan dalam pelaksanaan proses kegiatan pembelajaran agar mendapatkan kualitas seperti yang diharapkan.

d. Sebagai acuan kebijakan dalam meningkatkan profesional guru pendidikan agama Islam agar dapat meningkatkan kualitas pendidikan.

e. Menambah pengetahuan guru dalam upaya meningkatkan profesionalitas dalam mendidik peserta didik sehingga dapat menjadikan mereka berjiwa Islam dan berkepribadian yang Islamiah.

f. Memberikan masukan kepada pengambil kebijakan di Kelompok Kerja Guru terhadap profesionalisme kerja dan komitmen dalam upaya meningkatkan Profesional guru.

### **E. Definisi Istilah**

Dalam pembahasan penelitian ini agar lebih terfokus pada permasalahan, yang akan dibahas yaitu Implementasi Program Kelompok Kerja Guru Pendidikan Agama Islam di Kecamatan Sumberpucung Kabupaten Malang bertujuan untuk meningkatkan kompetensi profesional guru pendidikan agama Islam di sekolah dasar. Program ini melibatkan 31 lembaga sekolah dasar negeri, 2 lembaga swasta.

Kelompok Kerja Guru Pendidikan Agama Islam sebagai wadah untuk mengembangkan kompetensi profesional guru melalui diskusi dalam pemecahan masalah yang dihadapi di dalam maupun di luar kelas. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana program-program KKG PAI dapat meningkatkan kompetensi profesional guru PAI di SD Kecamatan Sumberpucung Kabupaten

Malang Khususnya SDN 2 Sambigede. Selain itu, penelitian juga mencari tahu faktor pendukung dan penghambat profesional guru PAI SD di Kecamatan Sumberpucung Kabupaten Malang serta solusinya.

Dalam penelitian tesis, definisi istilah sangat diperlukan untuk mempermudah pemahaman dan memberikan batasan yang jelas terhadap fokus penelitian yang telah ditentukan. Beberapa istilah yang perlu didefinisikan dalam penelitian tesis antara lain:

1. Kelompok Kerja Guru Pendidikan Agama Islam adalah sebuah wadah organisasi komunitas / kelompok kegiatan bagi guru Pendidikan Agama Islam SD/MI yang masih berada dalam satu kecamatan.
2. Implementasi Program Kompetensi Guru merupakan seperangkat penguasaan kemampuan yang harus ada dalam diri seseorang agar dapat mewujudkan kinerjanya secara tepat dan efektif. Kompetensi guru meliputi kompetensi intelektual, kompetensi fisik, kompetensi individual, dan kompetensi sosial.
3. Guru Profesional adalah guru yang mempunyai kompetensi yang diperlukan untuk melaksanakan tugas pendidikan dan pengajaran. Kompetensi tersebut meliputi pengetahuan, sikap dan keterampilan profesional, baik individual, sosial, maupun akademik.

Berdasarkan permasalahan dalam penelitian ini, maka dipaparkan bentuk matriks sebagai berikut:

Tabel 1.1 matriks penelitian

| No | Pokok masalah                                      | Uraian                                                                                                                                              |
|----|----------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1  | Kompetensi Profesional guru PAI                    | Merencanakan pembelajaran<br>Melaksanakan pembelajaran<br>Mengevaluasi pembelajaran<br>Kemampuan berkomunikasi                                      |
| 2  | Peranan Kelompok Kerja Guru Pendidikan Agama Islam | Memperluas wawasan dan pengetahuan<br>Mengembangkan Mutu profesional guru<br>Mewujudkan pembelajaran yang efektif<br>Menumbuhkembangkan budaya mutu |
| 3  | Penghambat serta solusinya.                        | Faktor eksternal<br>Faktor internal                                                                                                                 |

Jadi maksud dan tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana Implementasi Program-program Kelompok Kerja Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru dijenjang Sekolah Dasar.

#### F. Penelitian Terdahulu

Telaah pustaka yang digunakan dengan Implementasi Program Kelompok Kerja Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru Jenjang Sekolah Dasar, merupakan telaah yang dilakukan dalam kerangka mencari sumber-sumber bagi ketersediaannya referensi dalam tema yang sama, sehingga mendukung pentingnya penelitian ini.

Tabel 1.2. Penelitian Terkait

| No | Nama Judul                                                                        | Hasil                                                                                                                                                                                                           | Persamaan                                           | Perbedaan                                              |
|----|-----------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------|--------------------------------------------------------|
| 1  | Amiruddin, dalam.tesisnya meneliti tentang, Peningkatan Kemampuan Profesional.dan | kondisi kesejahteraan seorang guru saat ini masih belum terpenuhi, karena banyak kendala yang menyebabkan tidak tumbuhnya profesionalisme. Untuk meningkatkan profesionalisme guru, ada beberapa hal yang perlu | Meneliti tentang profesional dan kesejahteraan guru | Penelitian terhadap pengelolaan dan Pengembangan guru. |

| No | Nama Judul                                                                                                                                                                                            | Hasil                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   | Persamaan                                                        | Perbedaan                                                                                                     |
|----|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|    | Kesejahteraan Guru 10                                                                                                                                                                                 | dilakukan, yaitu pembenahan LPTK dan menghasilkan guru yang profesional, dibentuknya sistem tunggal dalam pengelolaan guru, dibentuknya sistem pengembangan guru yang efektif dan dibentuknya badan kesejahteraan guru nasional (national board of teacher welfare). Disamping itu profesionalisme guru perlu ditunjang dengan kompetensi akademik                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                      |                                                                  |                                                                                                               |
| 2  | Sholikhah 2015, Kegiatan. Kelompok Kerja Guru Pendidikan Agama Islam Sekolah Dasar (KKG PAI SD) Dalam meningkatkan Kinerja.Guru Pendidikan Agama Islam di Kecamatan Kotagede Yogyakarta <sup>11</sup> | Perencanaan Pembelajaran, berupa. pengkajian silabus, penyusunan program dan RPP Kegiatan dalam proses pembelajaran berupa.pelatihan strategi mengajar, pelatihan pemanfaatan media baik alat teknologi, maupun media alat tulis.. Hasil pengukuran kinerja oleh pengawas menunjukkan hasil bahwa setelah anggota KKG mengikuti kegiatan forum KKG, maka 26 % guru PAI SD di Kecamatan.Kotagede mendapatkan kualifikasi nilai yang amat baik. Sedangkan sebanyak 74 % mendapatkan.predikat baik.Kegiatan dalam KKG PAI SD di Kecamatan Kotagede telah membawa hasil kinerja guru PAI SD di Kecamatan Kotagede memperoleh hasil yang baik.Kegiatan yang terkait dengan perencanaan, proses dan evaluasi pembelajaran telah sesuai dengan.tujuan, tugas dan manfaat dibentuknya KKG dalam meningkatkan kinerja guru PAI selain kegiatan lain yang mampu memotivasi munculnya kreatifitas. | penelitian menggunakan analisis.data dengan. deskriptif analitik | Meneliti tentang. Kinerja guru Pendidikan Agama Islam                                                         |
| 3  | Wardana (2016), Pengaruh Kegiatan Kelompok Kerja Guru Pendidikan Agama Islam (KKG PAI) Terhadap Inovasi Pembelajaran.di SD se- Kecamatan Kroya Kabupaten                                              | 1) program Kerja KKG PAI meliputi pertemuan rutin anggota KKG PAI, diskusi permasalahan pembelajaran, pelatihan dan penyusunan silabus dan RPP, penyusunan kisi-kisi soal, dan pelatihan penyusunan perangkat administrasi guru. 2) efektifitas kegiatan KKG PAI tergolong dalam kategori efektif dengan nilai rata-rata 56,42 dan ketentuan responden yang berada dalam kategori cukup efektif                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         | Meneliti tentang. inovasi. Pembelajaran PAI.                     | Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap ada tidaknya pengaruh kegiatan kelompokker ja guru Pendidikan Agama |

<sup>10</sup> Amiruddin, 2004. Peningkatan Kemampuan Profesional dan Kesejahteraan Guru PAI di Kabupaten Cilacap (Semarang: Perpustakaan Pascasarjana IAIN Walisongo Semarang,).

<sup>11</sup> Sholikhah (2015) tesis Kegiatan Kelompok Kerja Guru Pendidikan Agama Islam Sekolah Dasar Dalam meningkatkan Kinerja Guru Pendidikan Agama Islam di Kecamatan Kotagede Yogyakarta.

| No | Nama Judul                                                                                                                                                                    | Hasil                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                | Persamaan                                      | Perbedaan                                                                             |
|----|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------|
|    | Cilacap Jawa Tengah <sup>12</sup>                                                                                                                                             | sebanyak 8 responden, efektif 33 responden dan sangat efektif 13 responden. 3). tingkat inovasi pembelajaran tergolong dalam kategori tinggi dengan nilai rata-rata 62,35 dan ketentuan siswa yang berada dalam kategori tinggi 37 responden dan sangat tinggi 17 responden. 4) Ada pengaruh positif antara kegiatan KKG PAI dengan inovasi pembelajaran di SD se-Kecamatan Kroya. Inovasi pembelajaran dipengaruhi oleh kegiatan KKG PAI sebesar 36,5% sedangkan 63,5% dipengaruhi faktor lain.                                                                                                                                                                     |                                                | Islam. (KKG PAI) terhadap. Inovasi Pembelajaran.                                      |
| 4  | Puji Maliki (2018). Tesis dengan judul "Strategi KKG dalam. Meningkatkan kinerja guru Pendidikan Agama Islam dikota Batu". <sup>13</sup>                                      | dengan mengadakan pertemuan rutin yang diawali dengan khotmil Qur'an bersama-sama, dan mengadakan. pelatihan-pelatihan. Strategi KKG dalam meningkatkan kinerja guru PAI diwujudkan dengan memberikan bimbingan dalam mengefektifkan pembelajaran, mengadakan bimbingan penyuluhan guna membantu memecahkan permasalahan pembelajaran, serta pelatihan untuk meningkatkan kreatifitas dan skill GPAI. Kendala KKG dalam meningkatkan kinerja guru PAI adalah minimnya sarana prasarana penunjang pembelajaran PAI, ditambah lagi dengan rendahnya kemampuan GPAI untuk memanfaatkan kemajuan teknologi informasi dan komunikasi, serta sering bergantinya kurikulum. | Meneliti tentang. Kelompok kerja guru agama    | Peningkatan PAI dalam kinerja guru. Pendidikan Agama Islam.                           |
| 5  | Anik Koestiyati, 2020 dengan judul tesis Pengaruh. kegiatan kelompok kerja guru dan supervisi. akademik terhadap kinerja guru sekolah dasar di gugus wijaya kusuma kecamatan. | hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa: 1. Kegiatan KKG berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru SD di Gugus Wijaya Kusuma Kecamatan Ngaliyan Kota.Semarang sebesar 51,1% dengan $p = 0,001$ . Semakin meningkat kegiatan KKG, maka kinerja guru akan semakin meningkat. 2. Supervisi akademik berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru SD di Gugus Wijaya Kusuma Kecamatan                                                                                                                                                                                                                                         | Meneliti. tentang kinerja Kelompok kerja Guru. | Penelitian menggunakan metode kuantitatif dan. supervisi akademik guru sekolah dasar. |

<sup>12</sup> Wardana (2016) tesis Pengaruh Kegiatan Kelompok Kerja Guru Pendidikan Agama Islam Terhadap Inovasi Pembelajaran di SD se- Kecamatan Kroya Kabupaten Cilacap Jawa Tengah

<sup>13</sup> Maliki, P. (2018). dengan judul tesis Strategi kelompok kerja guru dalam peningkatan kinerja guru Pendidikan Agama Islam Di Kota Batu.

| No | Nama Judul                           | Hasil                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         | Persamaan | Perbedaan |
|----|--------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------|-----------|
|    | Ngaliyan kota Semarang <sup>14</sup> | Ngaliyan Kota Semarang sebesar 51,5%. dengan $p = 0,001$ . Semakin meningkat supervisi akademik. 3. Kegiatan KKG dan supervisi akademik berpengaruh secara bersama-sama (simulta) terhadap kinerja guru dengan nilai $p = 0,000$ . Hal ini menunjukkan bahwa jika kegiatan KKG dan supervisi akademik ditingkatkan, maka kinerja guru akan semakin meningkat. |           |           |

### G. Sistematika Penulisan

BAB I : memuat pendahuluan meliputi: konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, ruang lingkup pembahasan, hasil penelitian terkait, definisi istilah dan sistematika penulisan.

BAB II : mencakup tentang kajian pustaka yang berisi : tinjauan umum tentang Implementasi, program – program, Peran strategik, Kelompok Kerja Guru Pendidikan Agama Islam, Peningkatan Kompetensi Profesional Guru.

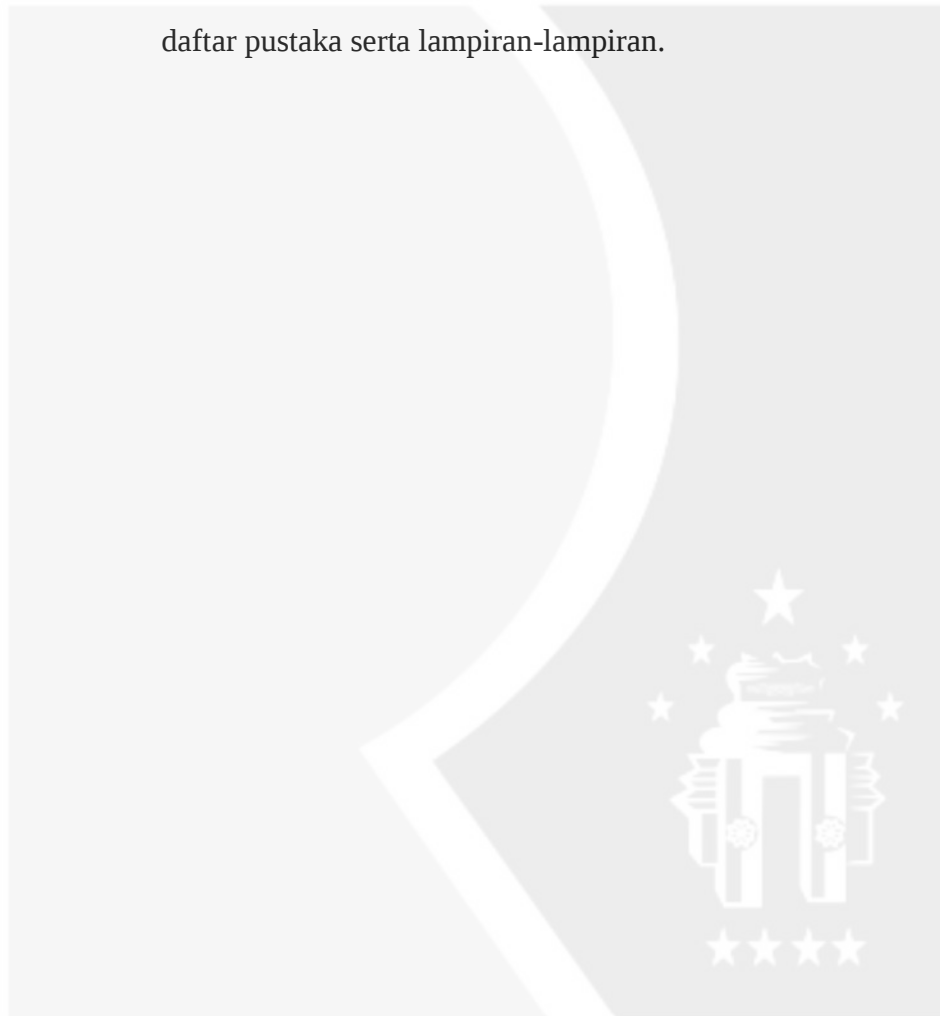
BAB III : Mencakup tentang metode penelitian yang berisi : rancangan penelitian, kehadiran penelitian, lokasi penelitian, sumber data, prosedur pengumpulan data, analisis data, pengecekan keabsahan data, tahap-tahap penelitian.

BAB IV : Mencakup tentang paparan data dan hasil temuan penelitian yang berisi : latar belakang objek, paparan data dan analisis data hasil penelitian.

<sup>14</sup> Anik Koestiyati, 2020 dengan judul tesis *Pengaruh kegiatan kelompok kerja guru dan supervisi akademik terhadap kinerja guru sekolah dasar di gugus wijaya kusuma kecamatan Ngaliyan kota Semarang*

BAB V : Mencakup pembahasan yang berisi Kegiatan Kelompok Kerja Guru Pendidikan Agama Islam dan program-program strategi Dalam Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru jenjang Sekolah Dasar di Kecamatan Sumberpucung Kabupaten Malang.

BAB VI : Penutup yang berisi : kesimpulan dan saran dilengkapi dengan daftar pustaka serta lampiran-lampiran.



UNIVERSITAS ISLAM  
**RADEN RAHMAT**